

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

SMP Plus Al-Amanah adalah salah satu sekolah pesantren yang berada di daerah kabupaten Bandung, yang lebih tepatnya di Jl. Cibogo Indah No.55, Cangkuang Kulon, Kec. Dayeuhkolot, Kab.Bandung. SMP Plus Al-Amanah berupaya membantu negara dan orang tua untuk mencetak generasi muda yang unggul melalui sistem pembelajaran yang komperhensif memadukan sistem pembelajaran kepesantrenan dengan sistem pendidikan nasional. Perpaduan ini akan membentuk peserta didik yang unggul dalam akhlaqul karimah sehingga tertanam jiwa keimanan dan ketaqwaannya sedangkan kurikulum pendidikan nasional akan menciptakan anak didik yang kompeten dalam penguasaan ilmu dan teknologi sehingga bisa bersaing dalam penguasaan ilmu dan kemajuan teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Supriyatna selaku kepala sekolah di SMP Plus Al-Amanah, saat ini bahwa proses pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) di bagi menjadi dua yaitu monev eksternal dan internal, Monev eksternal dilakukan oleh dinas Pendidikan Kab. Bandung dan kemendikbud yang menghasilkan rapor mutu melalui pengisian instrumen pemetaan mutu (PMP), sedangkan monev internal adalah monev yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan cara mengisi kuisisioner yang di buat oleh kepala sekolah. Hal yang terjadi di sekolah saat ini tidak berjalan dengan baik. Sering kali terjadi ketidaksesuaian antara rencana program sekolah dengan yang terjadi saat ini di sekolah. Contohnya pengisian monev eksternal, yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan stakeholder yang dilaksanakan satu tahun sekali pada akhir tahun pelajaran dan dilaporkan kepada Lembaga Penjamin Mutu pendidikan (LPMP) dan akan menghasilkan raport mutu sekolah yang dapat dilihat hasilnya tahun berikutnya. Dan monev internal yang dilaksanakan oleh kepala sekolah setiap enam bulan sekali, berupa pengisian kuisisioner berdasarkan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan dengan delapan standar yaitu standar kelulusan, standar isi, standar proses, standar tenaga pendidik dan kependidikan,

standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian, dan standar sarana prasarana melalui kegiatan workshop, akan tetapi untuk melakukan kegiatan manajemen kurikulum hanya menggunakan empat standar yaitu standar kelulusan yang menilai peserta didik apakah dapat mencapai akademis yang diharapkan, standar isi menilai kurikulum yang ada di sekolah, standar proses menilai silabus dan RPP yang ada di sekolah dan standar penilaian menilai teknik – teknik penilaian. Proses yang dinilai adalah pelaksanaan program kerja kepala sekolah dan faktor ketercapaian program kepala sekolah, contohnya penilaian proses pembelajaran serta kesesuaian materi yang akan diajarkan oleh guru kepada siswa. Proses pengecekan dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara memeriksa dan menganalisis hasil nilai keseluruhan dari kuisioner manajemen kurikulum yang telah diisi oleh guru dan stakeholder sekolah. Jika ada standar Pendidikan yang tidak tercapai maka akan terjadi kegagalan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di SMP Plus Al-Amanah, dengan dibuatnya suatu sistem yang dapat membantu kepala sekolah dalam manajemen kurikulum. Maka dari itu, berdasarkan hasil diskusi dengan kepala sekolah, akan dibuatnya sistem informasi manajemen kurikulum berbasis website, dengan berdasarkan empat standar yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah SMP Plus Al-Amanah, sehingga permasalahan manajemen kurikulum yang ada di SMP Plus Al-Amanah tertangani dengan baik, dan membantu kepala sekolah untuk dapat menyimpulkan hasil nilai dari monev secara tepat waktu. Maka dari itu penelitian ini berjudul **“Sistem Informasi Manajemen Kurikulum Di Sekolah Menengah Pertama Plus Al-Amanah”** .

Dalam penelitian sebelumnya, pelaksanaan program peningkatan mutu di SMP N 8 Yogyakarta mencakup 8 standar nasional pendidikan dan memiliki tahapan perencanaan yaitu monitoring dan evaluasi. Program monitoring dan evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesuksesan atau kegagalan program kemudian hasil evaluasi dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana program peningkatan mutu sekolah[1].

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dibuat di dalam latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Masalah yang terjadi pada manajemen kurikulum di sekolah adalah proses manajemen kurikulum saat ini tidak berjalan dengan baik. Sering kali terjadi ketidaksesuaian antara rencana program sekolah dengan yang terjadi saat ini di sekolah.
2. Lamanya kepala sekolah menentukan hasil manajemen kurikulum atau pelaporan kurikulum yang sudah dilaksanakan sehingga hal tersebut menghambat kepala sekolah untuk mengevaluasi kurikulum.

1.3 Maksud Dan Tujuan

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah diatas, maksud dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi manajemen kurikulum di SMP Plus Al-Amanah, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan sistem informasi manajemen kurikulum ini adalah:

1. Membantu kepala sekolah untuk melakukan manajemen kurikulum dengan cara perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kurikulum.
2. Membantu kepala sekolah dalam pelaporan hasil manajemen kurikulum berupa donut chart, grafik batang serta data tabel agar memudahkan kepala sekolah untuk melakukan evaluasi kurikulum.

1.4 Batasan Masalah

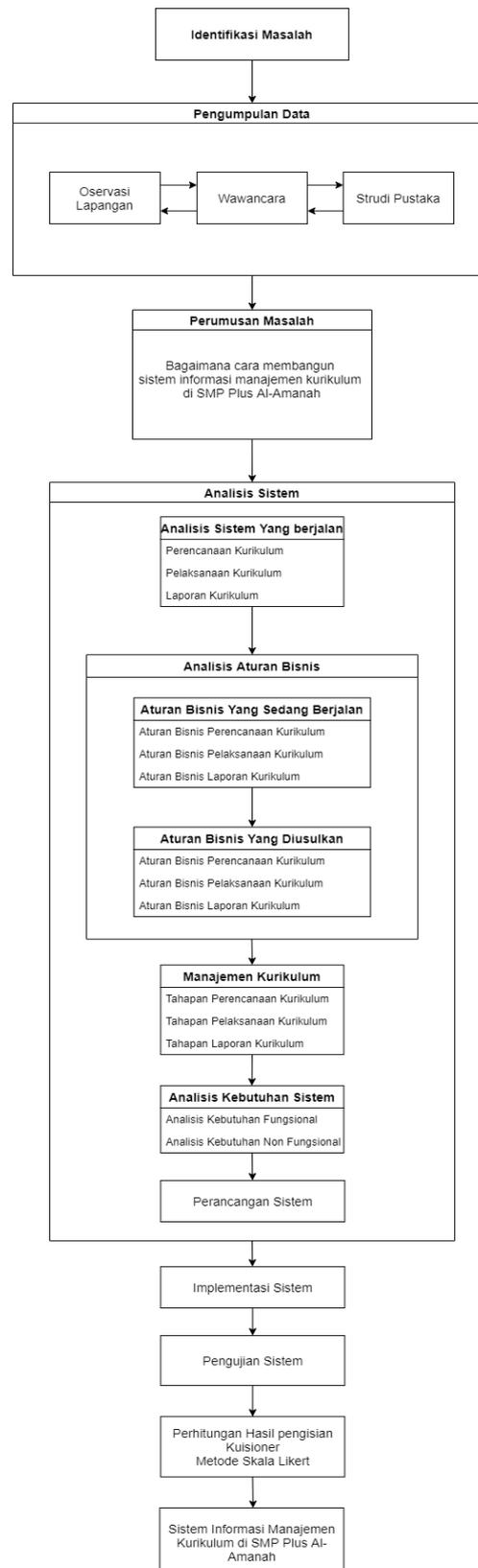
Adapun batasan masalah dalam pembangunan sistem informasi manajemen kurikulum di SMP Plus Al-Amanah ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan berasal dari SMP Plus Al-Amanah yaitu data yang berhubungan dengan manajemen kurikulum di SMP Plus Al-Amanah. Contohnya kurikulum 2013, dan panduan pengelolaan kurikulum.

2. Proses yang terjadi meliputi inputan dari pengisian kuisioner guru – guru dan stakeholder, serta data perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kurikulum.
3. Keluaran dari sistem yang akan dibangun berupa hasil informasi dari monev yang telah di kerjakan oleh guru, komite dan siswa.
4. Metode yang digunakan untuk melakukan perhitungan kuisioner manajemen kurikulum adalah metode skala likert.
5. Metode yang digunakan untuk menganalisis manajemen kurikulum adalah dengan metode deskriptif, dengan berdasarkan hasil wawancara dan observasi ke SMP Plus Al-Amanah.
6. Model analisis dan perancangan pada pembangunan sistem informasi manajemen kurikulum ini akan menggunakan analisis OOP dengan menggunakan Usecase Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram.
7. Menggunakan Bahasa pemrograman Javascript, HTML, PHP, dan CSS.
8. Sistem ini menggunakan database management system (DBMS) MySQL.
9. Sistem ini adalah aplikasi berbasis website.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti dengan apa adanya yang tujuannya menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang secara tepat. Langkah – langkah yang harus dilakukan dalam penelitian pembangunan sistem informasi manajemen kurikulum di SMP Plus Al-Amanah adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan mengidentifikasi keperluan penelitian untuk membangun suatu sistem informasi manajemen kurikulum di SMP Plus Al-Amanah.

2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi Lapangan

Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara langsung ke SMP Plus Al-Amanah. Penelitian ini untuk mengetahui langsung kondisi yang terjadi di SMP Plus Al-Amanah.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada kepala sekolah SMP Plus Al-Amanah.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur berupa jurnal, paper, e-book dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu mengenai manajemen kurikulum di SMP Plus Al-Amanah.

3. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yaitu Teknik untuk mengetahui bagaimana cara membangun sistem informasi manajemen kurikulum di SMP Plus Al-Amanah.

4. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang berjalan adalah menganalisa sistem yang sedang berjalan di SMP Plus Al-Amanah.

5. Analisis Aturan Bisnis

Analisis aturan bisnis adalah salah satu sumber utama kebutuhan fungsional perangkat lunak. Analisis aturan bisnis berfungsi untuk menganalisis aturan – aturan, dan kebijakan sehingga selaras dengan jumlah regulasi yang telah ditetapkan. Pada penelitian yang penulis lakukan, aturan bisnis meliputi aturan bisnis yang sedang berjalan dan aturan bisnis yang diusulkan.

6. Analisis Studi Kasus

Analisis studi kasus yang penulis lakukan yaitu tahapan-tahapan manajemen kurikulum dengan website yang akan dibangun. Seperti tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan pelaporan.

7. Analisis Kebutuhan Sistem

a. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional merupakan penggambaran dan perencanaan yang akan diterapkan dalam sistem. Contohnya Sistem dapat melakukan input kuisioner yang diberikan oleh kepala sekolah.

b. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Analisis kebutuhan Non-Fungsional adalah analisis kebutuhan pengguna, analisis kebutuhan perangkat lunak, dan analisis kebutuhan perangkat keras.

8. Perancangan Sistem

Tahap berikutnya adalah perancangan sistem yang meliputi perancangan data, struktur menu, antarmuka, perancangan prosedural.

9. Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah tahap penerapan sistem yang akan dilakukan jika sistem disetujui termasuk program yang telah dibuat pada tahap perancangan sistem.

10. Pengujian Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun. Pengujian dilakukan terhadap fungsionalitas aplikasi dengan menggunakan metode pengujian black-box.

11. Perhitungan Hasil Pengisian Kuisisioner

Perhitungan dengan menggunakan metode skala likert untuk menghitung hasil inputan dari pengisian kuisisioner yang telah diisi oleh guru.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang profil tempat penelitian dan landasan teori yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi dan pembangunan sistem kurikulum 2013 di smp plus al-amanah.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis sistem, perancangan sistem dan yang berkaitan dengan pembangunan sistem kurikulum 2013 di smp plus al-amanah.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang implementasi dan pengujian sistem kurikulum 2013 di smp plus al-amanah.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan saran dari penulis untuk kurikulum 2013 berbasis website.

